

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Salah satu kemampuan penting yang harus dimiliki suatu negara adalah kemampuan dalam menguasai teknologi. Penerapan, pengembangan dan penguasaan teknologi tidaklah mungkin dicapai dengan baik tanpa didukung budaya kreatifitas dan inovatif dari masyarakat. Budaya kreatifitas dan inovatif merupakan ciri menonjol dan faktor yang menentukan dalam dinamika masyarakat untuk menerapkan, mengembangkan dan menguasai teknologi. Teknologi ini merupakan pengembangan dari teknologi komputer yang dipadukan dengan teknologi telekomunikasi. Definisi dari kata informasi secara internasional telah disepakati sebagai hasil dari pengolahan data yang secara prinsip memiliki nilai atau value yang lebih. Komputer merupakan bentuk teknologi informasi pertama yang dapat melakukan proses pengolahan data menjadi informasi. Dalam kurun waktu yang kurang lebih sama, kemajuan teknologi telekomunikasi terlihat sedemikian pesatnya, sehingga mampu membuat dunia jadi serasa lebih kecil.

Teknologi secara konseptual memiliki tiga makna prinsip, yaitu, (1) teknologi (secara teknis) sebagai agrerat dari semua artifak-artifak manusia yang dipergunakan, mulai dari perkakas sampai dengan sistem teknologis kompleks yang berskala besar; (2) teknologi sebagai agregat dari seluruh aktivitas teknis, penemuan yang bersifat *invention* (penciptaan) dan *discovery* (penemuan), riset dan pengembangan, dan tahapan-tahapan dalam penciptaan

teknologis yang berhasil, serta penyebarannya ke masyarakat secara luas; dan (3) teknologi sebagai agregat dari keseluruhan pengetahuan teknis, mulai dari teknik yang sangat khusus dan praktik-praktiknya sampai pada sistem teknologis-saintifik teoretis termasuk pengetahuan mengenai perancangan (*engineering knowledge*) dan *know-how*-nya. Dengan demikian, teknologi didefinisikan sebagai studi mengenai hubungan antara umat manusia dan dunia yang dimanifestasikan dalam pandangan teknologis dunia, studi mengenai fenomena teknologis sebagai keseluruhan, menempatkan teknologi dalam perkembangan masyarakat sebagai keseluruhan dan bukan hanya perkembangan teknologi yang terisolasi serta dalam dimensi historis, antara restrospektif dan prospektif.

Teknologi Informasi (TI) yang kini berkembang amat pesat, tak bisa dipungkiri memberikan kontribusi yang signifikan terhadap seluruh proses globalisasi ini. Mulai dari wahana TI yang paling sederhana berupa perangkat radio dan televisi, hingga internet dan telepon genggam dengan protokol aplikasi tanpa kabel *Wireless Application Protocol* (WAP), informasi mengalir dengan sangat cepat dan menyeruak ruang kesadaran banyak orang.

Pimpinan pada masa sekarang menghadapi lingkungan yang cepat berubah dengan percepatan yang belum pernah terjadi sebelumnya. Kompetitor baru bermunculan dengan program inovasi yang tiada henti sehingga menggeser peran organisasi yang lambat beradaptasi. Sebagai konsekuensinya, organisasi selalu meningkatkan kemampuan untuk secara terus menerus belajar dan

beradaptasi dalam mencapai sukses jangka panjang dalam lingkungan yang dinamis.

Manusia di dalam kehidupannya harus berkomunikasi, artinya memerlukan orang lain dan membutuhkan kelompok atau masyarakat untuk saling berinteraksi. Hal ini merupakan suatu hakekat bahwa sebagian besar pribadi manusia terbentuk dari hasil integrasi sosial dengan sesama dalam kelompok dan masyarakat. Di dalam kelompok/organisasi itu selalu terdapat bentuk kepemimpinan yang merupakan masalah penting untuk kelangsungan hidup kelompok, yang terdiri dari pemimpin dan bawahan/karyawan. Di antara kedua belah pihak harus ada *two-way-communications* atau komunikasi dua arah atau komunikasi timbal balik, untuk itu diperlukan adanya kerja sama yang diharapkan untuk mencapai cita-cita, baik cita-cita pribadi, maupun kelompok, untuk mencapai tujuan suatu organisasi. Kerja sama tersebut terdiri dari berbagai maksud yang meliputi hubungan sosial/kebudayaan. Hubungan yang terjadi merupakan suatu proses adanya suatu keinginan masing-masing individu, untuk memperoleh suatu hasil yang nyata dan dapat memberikan manfaat untuk kehidupan yang berkelanjutan.

Devito (1997:340) menyatakan komunikasi organisasi merupakan pengiriman dan penerimaan pesan baik dalam organisasi di dalam kelompok formal maupun kelompok informal organisasi. Jadi, komunikasi organisasi dapat diartikan sebagai komunikasi yang terjadi antara orang-orang yang berada di dalam organisasi itu sendiri, juga di antara orang-orang yang berada di dalam organisasi dengan publik luar, dengan maksud untuk mencapai suatu

tujuan. Katz dan Kahn (dalam Muhammad, 1995: 65) mengatakan bahwa komunikasi organisasi merupakan arus informasi, pertukaran informasi, dan pemindahan arti di dalam ;suatu organisasi. Selanjutnya, dikatakan bahwa organisasi adalah sebagai suatu sistem terbuka yang menerima energi dari lingkungannya dan mengubah energi ini menjadi produk atau servis dari sistem dan mengeluarkan produk atau servis ini kepada lingkungan.

Sistem informasi Manajemen atau SIM (*management information system*) adalah metode yang mengatur penyediaan informasi masa lalu, saat ini, dan proyeksi masa depan tentang operasi internal sekaligus intelejen eksternal untuk mendukung pengambilan keputusan baik dalam lembaga formal maupun non formal atau suatu organisasi.

Bila sasaran komunikasi dapat diterapkan dalam suatu organisasi baik organisasi pemerintah, organisasi kemasyarakatan, maupun organisasi perusahaan, maka sasaran yang dituju pun akan beraneka ragam, tapi tujuan utamanya tentulah untuk mempersatukan individu-individu yang tergabung dalam organisasi tersebut.

Ada banyak hal yang disorot oleh penulis seputar teknologi informasi dalam komunikasi organisasi pendidikan sekarang ini utamanya di SMA Negeri 1 Tibawa, seperti di era globalisasi saat ini , masih banyak yang mengagungkan guru sebagai pelaku utama pendidikan. Padahal pendidikan saat ini sudah menggunakan berbagai sumber belajar selain guru. Berbagai media menjadi sumber media pembelajaran, baik media yang digunakan pada

sekolah-sekolah yang belum memiliki internet hingga ke sekolah yang sudah menjadikan internet sebagai teknologi pembelajaran mereka.

Guru sebagai pelaku pembelajaran dikelas, dihadapkan pada persoalan tentang bagaimana memberikan materi pembelajaran kepada siswa agar dengan mudah dapat diterima dan dimengerti siswa. Keinginan untuk membelajarkan siswa menggunakan media dikalangan guru sangat tinggi, namun berbagai kendala yang ditemukan adalah masih banyak guru yang belum mengetahui bagaimana membuat media pembelajaran yang baik, dan jika mereka mengetahui, terkadang mereka tidak ada waktu untuk membuatnya. Terhadap masalah ini mungkin sulit untuk dipecahkan, karena terkait dengan waktu yang diluangkan guru untuk membuat media pembelajaran sangat terbatas karena sebagian waktu yang digunakan guru dimanfaatkan untuk pekerjaan lain yang sifatnya dapat mendatangkan uang. Dan masalah guru dengan ketidaktahuan membuat dan menggunakan media pembelajaran, merupakan hal yang perlu dijelaskan terutama tentang berbagai teori yang mendasarinya, mengapa pembelajaran teknologi informasi ini memerlukan media. Demikian pula media pembelajaran macam apa yang digunakan, sumbernya dari mana dan apa manfaatnya.

Berdasarkan uraian tersebut diatas, mengingat betapa pentingnya teknologi informasi di SMA Negeri 1 Tibawa dalam meningkatkan kualitas komunikasi organisasi yang tentunya di dukung oleh teknologi informasi masa kini, sangat memberikan kontribusi yang bermakna kepada pelaku organisasi di SMA Negeri 1 Tibawa Kabupaten Gorontalo. Sehingga itu penulis merasa

terpanggil dan tertarik untuk mengkaji masalah ini dalam suatu penelitian dengan formulasi judul “ **Teknologi Informasi dalam Komunikasi Organisasi di SMA Negeri 1 Tibawa Kabupaten Gorontalo**”

B. Fokus Penelitian

1. Pengelolaan teknologi informasi sebagai media dalam komunikasi organisasi di SMA Negeri 1 Tibawa Kabupaten Gorontalo
2. Dampak teknologi informasi dalam komunikasi organisasi di SMA Negeri 1 Tibawa Kabupaten Gorontalo

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian fokus penelitian di atas maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui bagaimana pengelolaan teknologi informasi sebagai media dalam komunikasi organisasi di SMA Negeri 1 Tibawa Kabupaten Gorontalo
2. Untuk mengetahui dampak teknologi informasi dalam komunikasi organisasi di SMA Negeri 1 Tibawa Kabupaten Gorontalo

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapatkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru

Dapat mempercepat dan memperlancar dalam berbagai informasi yang berhubungan dengan kepentingan sekolah melalui komunikasi organisasi

2. Bagi sekolah

Dapat menunjang peningkatan mutu dan penyelenggaraan pendidikan di SMA Negeri 1 Tibawa Kabupaten Gorontalo.

3. Bagi peneliti

Dapat memberikan tambahan wawasan terhadap pemanfaatan teknologi informasi dalam komunikasi organisasi dan dapat menjadi acuan untuk melakukan penelitian selanjutnya.